
PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING DALAM PROGRAM EKONOMI KREATIF PADA YAYASAN BINA SURYA MANDIRI

Dewi Lola Millenia¹, Fortuna Sayyidinaa², Nadya Aulia Dwi Utami³, Tasya Ameliani⁴

¹Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN SMH Banten, milleniadewilala09@gmail.com

²Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN SMH Banten, fortunasyidnaa@gmail.com

³Relawan Yayasan Bina Surya Mandiri, nayyaulia29@gmail.com

⁴Relawan Yayasan Bina Surya Mandiri, tasyaameliani2015@gmail.com

Corresponding author:

E-mail : milleniadewilala09@gmail.com

Abstract

Human Resources are something that humans are born with. Human resource development itself aims to train the quality of these individuals. One example of training the quality of individuals is the Human Resource Development activity in the handicraft field at the Bina Surya Mandiri Foundation. This study aims: 1) to identify the process of human resources assistances at the Bina Surya Mandiri Foundation, 2) to increase the creativity of the children at the Bina Surya Mandiri Foundation. Apart from increasing the creativity of the children at the Bina Surya Mandiri Foundation, this activity also aims to develop the quality and quantity of Human Resources at the Bina Surya Mandiri Foundation, especially in the field of crafts. This research itself uses a descriptive-qualitative approach which includes interviews, observation and documentation. This study showed that children at Bina Surya Mandiri Foundation have participated in handicraft activities well, and they hold handicraft activities of course with easy materials so that children at the Foundation can easily participate in these handicraft activities.

Keywords: *Human resources; community assistance; human resource enhancement; handicrafts; creative economy.*

A. PENDAHULUAN

Yayasan merupakan kumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi sebagai lembaga sosial dikarenakan kegiatan yang dilakukan mengarah pada tujuan sosial. Di Indonesia sendiri yayasan sudah dikenal sejak masa Belanda yang pada saat itu dikenal dengan nama *Stichting*. Sejak pertama kali yayasan didirikan, tujuan yayasan didirikan memang bukanlah untuk mencari keuntungan, melainkan tujuannya tidak lebih untuk membantu atau meningkatkan kesejahteraan hidup orang banyak. Sebelumnya keberadaan yayasan di Indonesia tidak memiliki kepastian hukum yang jelas, sehingga dikhawatirkan terjadi penyalahgunaan fungsi yayasan. Namun setelah UU. Nomor 16 Tahun 2001 tentang tujuan didirikannya yayasan tersebut disahkan, kini yayasan telah diakui sebagai lembaga yang memiliki kepastian atau berbadan hukum.

Dalam pembangunan yayasan, selain dibutuhkan persyaratan hukum juga diperlukan Sumber Daya Manusia di dalamnya. Karena manusia sendiri merupakan komponen penting dalam suatu organisasi yang akan melakukan kegiatannya dalam mencapai tujuannya. Menurut (Nawawi 2018), Sumber daya manusia makro adalah penduduk atau warga negara yang telah memasuki usia kerja tertentu di suatu negara atau wilayah tertentu, baik yang telah mendapatkan pekerjaan maupun yang tidak memiliki pekerjaan, sedangkan SDM mikro adalah mereka yang telah bekerja atau menjadi anggota. Orang atau orang adalah organisasi yang disebut personel, karyawan, karyawan, pekerja, buruh, dan organisasi lain.

Upaya melaksanakan kegiatan pendampingan dalam bentuk pemberdayaan berbasis riset melalui kerajinan tangan selain meningkatkan kreativitas anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri adalah untuk membantu anak-anak di Yayasan

tersebut, khususnya yang masih dalam usia sekolah belajar membuat kerajinan berbahan barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai. Selain itu, dalam program keterampilan ini diharapkan para anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri yang terutama masih dalam usia sekolah ini mampu mengaplikasikan keterampilan yang sudah diajarkan sehingga nanti hasilnya bisa dijual dan dipakai untuk membantu sedikit perekonomian mereka.

Atas dasar uraian tersebut, penulis memiliki gagasan untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang ada di Yayasan Bina Surya Mandiri khususnya dalam bidang keterampilan kerajinan. Program yang ingin kami jalankan adalah memberikan pelatihan keterampilan kerajinan tangan seperti membuat bros dari kain *flannel* dan juga membuat bingkai foto berbahan dasar stik es krim yang bertujuan untuk meningkatkan daya kreativitas anak-anak sehingga mereka bisa membuat kerajinan tersebut dengan kreasi mereka yang nantinya bisa dijual dan hasilnya bisa digunakan untuk hal yang bermanfaat. Kegiatan ini juga menjadi sarana hiburan bagi anak-anak dengan menggunakan metode belajar sambil bermain.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sendiri merupakan orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi tertentu dimana mereka memberikan sumbangan melalui pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan guna untuk mencapai tujuan yang ada di dalam suatu organisasi tersebut. (Sadono, 2006). Menurut istilah "sumber daya" dalam Poerwadarminta dijelaskan dari sudut pandang etimologi bahwa istilah "sumber daya" berarti "asal", sedangkan istilah "daya" berarti "kekuatan" atau "kemampuan". Oleh karena itu, sumber daya berarti

"kemampuan" atau "asal mula kekuasaan".

Pendapat lain adalah bahwa sumber daya diartikan sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan atau memanfaatkan peluang tertentu atau sarana untuk menghilangkan kesulitan. Oleh karena itu istilah sumber daya tidak berarti suatu objek, tetapi dapat berperan dalam suatu proses atau operasi. Artinya, realisasi spesifik Fungsi operasional untuk tujuan (seperti kepuasan yang memuaskan). Dengan kata lain, sumber daya manusia adalah abstraksi yang mencerminkan keinginan manusia dan berkaitan dengan fungsi operasional. (Martoyo, 2000).

Menurut (Hasibuan, 2016) bahwa SDM merupakan keterampilan yang komprehensif, bersumber dari kemampuan berpikir dan kekuatan fisik setiap orang. Masih ada hubungan yang erat antara melakukan sesuatu dan orang yang melakukan sesuatu, seperti faktor keturunan dan lingkungan, dan prestasi kerjanya didorong oleh motivasi untuk memuaskan keinginannya. Sedangkan menurut Mary dari (Syukron, 2013), SDM sumber daya manusia adalah seni yang tujuannya adalah suatu organisasi atau perusahaan untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau menyelesaikan berbagai tugas dengan sendirinya melalui pengaturan pihak lain.

Menurut pendapat ahli sumber daya manusia, masalah kualitas lebih diutamakan daripada masalah kuantitas. Jika berbicara tentang tingkat kualitas manusia, seharusnya ada dua hal yang harus dibedakan satu sama lain. Dalam hal pendidikan dan pelatihan, dua komponen kualitas manusia yang pertama adalah keterampilan atau tingkat profesional. Kedua, dalam hal ini upaya kerja terkait dengan etika profesi / budaya kerja dan prinsip etika sosial yang merupakan warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun. (Rachbini, 2011).

Untuk menciptakan dan mendapatkan SDM yang berkualitas, peningkatan

kemampuan masyarakat bisa dilakukan melalui pendidikan keterampilan. Melalui pendidikan keterampilan, masyarakat telah memperoleh sikap dan pengetahuan yang sangat diperlukan untuk memungkinkan orang melakukan perubahan, yaitu meningkatkan kualitas hidup dalam proses pengembangan kreatif.

2) Pengembangan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

A. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana manajer mempelajari konsep dan pengetahuan teoritis untuk mencapai tujuan secara keseluruhan. Menurut Suprianto, pengembangan merupakan kegiatan yang meningkatkan kemampuan karyawan dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akal sehat, termasuk meningkatkan penguasaan teori dan pengambilan keputusan tentang masalah organisasi. (Mangkunegara & Prabu, 2003).

Dari pengertian pengembangan di atas, maka pengembangan dapat diartikan sebagai sebuah proses peningkatan kemampuan atau pendidikan jangka panjang dimana pengembangan tersebut berguna untuk meningkatkan kemampuan konseptual, kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memperluas hubungan manusia untuk mencapai tujuan umum yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi.

Dua komponen pengembangan, antara lain:

- Tujuan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur. Yang dimaksud adalah setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh suatu organisasi untuk pengembangan haruslah jelas ke mana kegiatan tersebut akan dilakukan dan dapat dikerjakan. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan juga harus disesuaikan dengan kondisi, dan tidak mengada-adakan tempat

kegiatan, dan yang terpenting suatu kegiatan dan tempat pelaksanaan kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan.

- Para pelatih harus sudah ahli di bidangnya dalam melakukan kegiatan yang akan dilakukan di tempat kegiatan. Atau dengan kata lain, pelatih sudah harus (*professional*) dalam bidangnya. Hal ini bertujuan agar hasil kegiatan yang diajarkan oleh pelatih tersebut dapat memperoleh hasil yang baik.

B. Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas dan juga untuk mengembangkan kemampuan manusia dengan melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai suatu hasil yang ingin dicapai. Pengembangan sumber daya manusia sendiri juga dapat diartikan sebagai pelatihan pengembangan. Program pelatihan pengembangan ini merupakan sebagian aktivitas yang dirancang guna untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, baik kinerja individu atau kelompok, dan semua organisasi. Pendapat lain juga diungkapkan oleh (Gomes, 2003), bahwa yang dimaksud dengan pengembangan sumber daya manusia adalah pengembangan merupakan sebuah kegiatan perencanaan pendidikan, kegiatan pelatihan, dan kegiatan untuk pengelolaan tenaga yang bertujuan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini karena dengan adanya kegiatan pengembangan sumber daya manusia dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai baik untuk individu, kelompok, maupun suatu organisasi.

C. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tujuan dari pengembangan Sumber Daya Manusia menurut pendapat (Martoyo, 2000) yaitu bertujuan untuk memperbaiki segala efektivitas dan efisiensi kerja dalam melaksanakan dan mencapai tujuan dalam program-program kerja yang telah ditetapkan. Perbaikan efektivitas dan efisiensi kerja sendiri dapat didapat melalui kegiatan peningkatkan pengetahuan, dan juga keterampilan. Lalu, Martoyo juga menegaskan bahwa tujuan pengembangan tersebut dapat ditingkatkannya kemampuan, keterampilan dan sikap karyawan/anggota organisasi sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai sasaran-sasaran program ataupun tujuan organisasi.

3) Kerajinan Tangan

Kerajinan Tangan merupakan suatu karya seni yang dimana dalam proses pembuatannya hanya dengan menggunakan keterampilan tangan manusia. Menurut Kadjim dari (Andila et al., 2017) kerajinan merupakan segala usaha-usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan ketekunan, kecekatan, dan kegigihan sehingga dapat terciptanya suatu karya. Kerajinan tangan sendiri merupakan suatu hal yang unik, karena hasil kerajinannya dan semua kegiatan pembuatannya masih menggunakan cara manual, yaitu dengan menggunakan tangan manusia. Sehingga, hasil dari kerajinan tangan dapat menciptakan sebuah kepuasan tersendiri karena hasil karya kerajinannya yang bagus dan juga terlihat jauh lebih unik.

Dari penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan, bahwa kerajinan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus yang proses pembuatannya melibatkan hasil karya tangan manusia sendiri dimana dari proses pembuatan tersebut dapat menghasilkan suatu karya kerajinan.

C. METODE

Pada penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif-kualitatif yang dimana dapat memperoleh data melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di salah satu daerah Pamulang, Kota Tangerang Selatan dengan lokasi penelitian yaitu pada sebuah Yayasan yang diberi nama Yayasan Bina Surya Mandiri.

Menurut (Haris, 2010), metode kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penulis dengan fenomena yang diteliti. Sedangkan, menurut Menurut (Nugrahani & Hum, 2014), Penelitian kualitatif adalah proses menghasilkan data yaitu berupa kata-kata dan sikap pengamat. Pendapat lainnya, menurut (Mukhtar & Pd, 2013) metode penelitian kualitatif dan deskriptif merupakan sebuah metode yang penulis gunakan untuk menemukan sebuah teori penelitian yang relevan pada waktu tertentu.

1) Observasi

Menurut (Sugiyono, 2014) observasi merupakan kegiatan penelitian dimana proses tersebut tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Lalu menurut (Riyanto, 2012) jenis-jenis observasi yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.
- b. Observasi non Partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observee.
- c. Observasi sistematis (Structured observation) apabila pengamat

- menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- d. Observasi non sistematis dilakukan oleh pengamat dengan cara tidak menggunakan instrument pengamatan.
 - e. Observasi eksperimental dilakukan dengan cara observe, yaitu dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

2) Wawancara

Menurut (Riyanto, 2012) wawancara merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data dengan menggunakan cara komunikasi langsung yang mana dilakukan antara penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut (Afifudin & Saebani, 2009) wawancara merupakan sebuah proses pendataan data yang dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang atau yang biasa disebut dengan (informan) untuk mendapatkan sebuah data.

3) Dokumentasi

Menurut (Annisa, 2010) dokumentasi merupakan salah satu proses pendataan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, dan sebagainya. Menurut (Riyanto, 2012) metode dokumentasi merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data, yaitu dilakukan dengan cara mencatat perihal-perihal penting yang sudah didapatkan dari informan-informan sebelumnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Paparan Data

Secara keseluruhan, program pemberdayaan ini mendapat respon yang positif dari manajemen Yayasan Bina Surya Mandiri, khususnya anak usia dini. Salah satu rencana pengembangan sumber daya manusia dapat diselesaikan melalui pelatihan keterampilan. Kegiatan pelatihan ketrampilan dalam bentuk kerajinan tangan salah satu solusi yang ditempuh untuk meningkatkan kreativitas anak.



Gambar 1
Kegiatan pelatihan ketrampilan dalam bentuk kerajinan tangan
(Sumber: Penulis, 2020)

Belajar sendiri merupakan sebuah kegiatan yang membutuhkan lingkungan dan suasana khusus. Belajar juga mempunyai tujuan yaitu untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa. Dalam suasana tersebut para siswa tentunya bisa dapat belajar dengan lebih baik. Suasana kelas dan lingkungan sekitarnya pun sangatlah mempengaruhi proses belajar, selain itu hal tersebut juga dapat menimbulkan

niat dan proses kegiatan pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran yang baik akan mengantarkan para siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Menurut (Badrianto & Ekhsan, 2020), anak-anak itu memiliki sebuah potensi, dan potensi tersebut harus terus di asah dan di latih, sehingga kegiatan pembelajaran pun dapat mendapatkan hasil yang terbaik.



Gambar 2
Proses kegiatan pembelajaran pada anak.
(Sumber: Penulis, 2020)

Menurut (Nurteti & Pd, 2010) tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan untuk meningkatkan minat kreativitas anak usia dini yaitu dengan adanya kegiatan ‘Pengembangan Kerajinan Tangan’ yang dilakukan secara langsung. Dalam kegiatan tersebut, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Manfaat teoritis

- Memperoleh pengetahuan atau teori baru tentang keterampilan dengan diadakannya kegiatan kerajinan tangan.
- Mendapatkan pengalaman dan bisa memahami secara langsung situasi dan kondisi yang akan menjadi bidang pekerjaannya di masa depan

B. Manfaat praktisi

- Melalui kerja keras, melalui pemanfaatan media kerajinan tangan untuk meningkatkan metode pendidikan kreatif dan meningkatkan kreativitas
- Melalui penelitian ini, lembaga nonformal / formal lainnya akan didorong untuk memperbaiki model pendidikan yang selama ini diterapkan.

C. Manfaat bagi instansi terkait berupa kontribusi pemikiran keras yang telah meningkatkan model pendidikan kreatif dan peningkatan kreativitas melalui penggunaan media kerajinan tangan.

Selanjutnya untuk mendukung hal tersebut, kontinuitas kegiatan ini harus diciptakan. Oleh karena itu, beberapa rencana kegiatan telah disusun sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, antara lain:

- Mengukur tingkat pencapaian tingkat target kegiatan yang diotorisasi, yaitu dengan memantau peserta Siapa yang berpartisipasi dalam pelatihan. Ketika peserta memahami hasil yang diperoleh dalam pelatihan, mereka mengira kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang diharapkan. dan sebaliknya.
- Temukan metode dan solusi yang tepat bagi peserta yang tidak dapat memulai merangkai kerajinan tangan karena kendala tertentu, seperti dari segi pemahaman yang terbatas.

Setelah mengadakan kegiatan proyek kerajinan tangan, pemahaman dan kreativitas anak-anak meningkat. Misalnya karena keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran *offline*, tekanan anak-anak terhadap kursus sekolah yang tidak mereka pahami telah berkurang, yang telah mengalami beberapa perubahan, karena adanya program Kerajinan tangan khusus dari kami sebagai peneliti.

2. Pembahasan

Tujuan diadakannya penelitian yang dilakukan di Yayasan Bina Surya Mandiri, yang ada di daerah Pamulang, Kota Tangerang Selatan yaitu untuk mendeskripsikan dan mengamati sistem kegiatan ‘Pengembangan Sumber Daya Manusia di Yayasan Bina Surya Mandiri’ khususnya dalam bidang kerajinan tangan.

Studi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri, agar mereka dapat menciptakan hasil kerajinan tangan karya mereka sendiri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang ada di Yayasan Bina Surya Mandiri, khususnya dalam bidang kerajinan.

Hasil penelitian yang didapatkan selama melakukan penelitian di Yayasan Bina Surya Mandiri yaitu anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri dapat mengikuti kegiatan kerajinan tangan dengan baik. Kami mengadakan kegiatan kerajinan tangan tentunya dengan bahan-bahan yang mudah supaya anak-anak di Yayasan dapat dengan mudah mengikuti kegiatan kerajinan tangan tersebut.



Gambar 3
Kegiatan pembuatan bros dengan kain flannel oleh kelompok putri
(Sumber: Penulis, 2020)



Gambar 4
Kegiatan pembuatan bingkai foto dengan menggunakan stik es krim pada
kelompok putra
(Sumber: Penulis, 2020)

Dalam kegiatan ini, penulis mengadakan 2 (dua) kerajinan tangan yang mudah, yaitu seperti membuat bros dengan kain flannel untuk anak-anak

perempuan, dan membuat bingkai foto dari stik es krim yang dilakukan oleh anak laki-lakinya. Upaya kami melaksanakan kegiatan kerajinan tangan selain meningkatkan kreativitas anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri adalah untuk membantu anak-anak di Yayasan tersebut, khususnya yang masih dalam usia sekolah belajar membuat kerajinan berbahan barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai. Selain itu, dalam program keterampilan ini diharapkan para anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri yang terutama masih dalam usia sekolah ini mampu mengaplikasikan keterampilan yang sudah diajarkan sehingga nanti hasilnya bisa dijual dan dipakai untuk membantu sedikit perekonomian mereka.

Dan dalam kegiatan ini, barang-barang yang telah dibuat tadi dapat bermanfaat, sehingga barang-barang kerajinan tersebut dapat disimpan dan digunakan di Yayasan. Selain itu, kegiatan ini juga akan berdampak bagi banyak masyarakat sekitar Yayasan dan juga anak-anak usia sekolah yang ada di Yayasan Bina Surya Mandiri untuk menjadi pribadi yang kreatif, produktif, dan juga inovatif.

Dari hasil penelitian, selain anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri mengikuti kegiatan kerajinan tangan dengan baik, anak-anak juga mendapatkan ilmu yaitu dengan memanfaatkan barang bekas tersebut dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu, anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri pun merasa senang karena dengan adanya kegiatan kerajinan tangan tersebut selain mereka mendapatkan ilmu dan menambah kreativitas mereka, mereka pun juga bisa melakukan kegiatan ini sambil bermain dengan teman-teman yang lainnya.



Gambar 5:

Hasil kerajinan tangan karya anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri
(Sumber: Penulis, 2020)

Dan untuk Yayasan sendiri, kegiatan ini sendiri sangat membantu bagi mereka dikarenakan di Yayasan Bina Surya Mandiri sendiri pun sempat ingin sekali mengadakan kegiatan kerajinan tangan. Namun, kegiatan ini belum bisa terlakukan dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia di Yayasan tersebut khususnya di bidang kerajinan. Dan dengan adanya program kegiatan ini, Sumber Daya Manusia di Yayasan Bina Surya Mandiri khususnya di bidang kerajinan bisa dijalankan dan dapat terpenuhi.



Gambar 6

Sesi foto bersama pengurus di Yayasan setelah kegiatan pengembangan kerajinan
(Sumber: Penulis, 2020)

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah disebutkan diatas yaitu, anak-anak di Yayasan Bina Surya Mandiri dapat mengikuti kegiatan kerajinan tangan dengan baik. Kami mengadakan kegiatan kerajinan tangan tentunya dengan bahan-bahan yang mudah supaya anak-anak di Yayasan dapat dengan mudah mengikuti kegiatan kerajinan tangan tersebut. Dan dalam kegiatan ini, kelompok kami mengadakan dua kerajinan tangan yang mudah, yaitu seperti membuat bros dengan kain flannel untuk anak-anak perempuan, dan membuat bingkai foto dari stik es krim yang dilakukan oleh anak laki-lakinya. Dan dengan adanya program kegiatan ini juga, Sumber Daya Manusia di Yayasan Bina Surya Mandiri khususnya di bidang kerajinan, yang awalnya belum sempat terlaksana dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia di Yayasan tersebut akhirnya dapat dijalankan dan bisa terpenuhi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas seluruh nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan pendampingan dan program kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Kerajinan ini dengan baik. Lalu, tak lupa ucapan terima kasih selanjutnya yaitu kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus Yayasan Bina Surya Mandiri, karena sudah memperbolehkan kami untuk mengadakan kegiatan pendampingan program 'Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Kerajinan' ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin & Saebani, B. A. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andila, T., Palawi, A., & Lindawati, L. (2017). KERAJINAN SANGE ACEH (TUDUNG SAJI) DI GAMPONG LUENG KECAMATAN JANGKA KABUPATEN BIREUEN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 2(4).
- Annisa, W. (2010). *Metode Penelitian Korelasional*.
- Badrianto, Y., & Ekhsan, M. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN DESA CIKEDOKAN. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Gomes, F. C. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi kedua. Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- Haris, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasibuan, H. M. S. P. (2016). *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*.
- Mangkunegara, A. P., & Prabu, A. (2003). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Martoyo, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Mukhtar, P. D., & Pd, M. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Nawawi, H. H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nurteti, L., & Pd, M. (2010). *Pedagogik Pengantar Analisis*. IAID, Ciamis.
- Rachbini, D. J. (2011). *Kemiskinan Ditengah Pertumbuhan*.
- Riyanto Bambang. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sadono, S. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Pdf. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*

Syukron, A. (2013). *Pengantar Manajemen Industri.* graha ilmu.